

**PKM PENERAPAN DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PETERNAK IKAN DI JL SIMPANG KONGSI KEC. PANCUR BATU
KAB. DELI SERDANG SUMATERA UTARA**

Erwinsyah Simanungkalit^{1*}, Ferry Fachrizal², Mardhiatul Husna³, Djames Siahaan⁴
^{1*234} **Politeknik Negeri Medan**

*email: erwinsyahsimanungkalit@polmed.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan para peternak ikan di Jl. Simpang Kongs, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara melalui penerapan digital marketing. Berdasarkan observasi awal, mayoritas peternak masih memasarkan produk secara konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, pendampingan pembuatan akun media sosial serta strategi konten digital untuk promosi produk. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa para peternak mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memasarkan produk secara daring, serta terjadi peningkatan minat konsumen melalui platform digital. Penerapan digital marketing terbukti mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan volume penjualan hasil ternak ikan. Program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi lokal berbasis teknologi digital yang berkelanjutan.

Kata kunci: digital marketing, peternak ikan, pemasaran daring.

Article History:

Received	Revised	Published
20 April 2025	10 Mei 2025	15 Mei 2025

Pendahuluan

Perikanan merupakan salah satu kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati perairan. Di Indonesia, menurut UU RI No. 31/2004, yang mana telah diubah menjadi UU RI No. 45/2009, menyatakan kegiatan yang termasuk dalam perikanan yaitu dimulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Dengan demikian, usaha dalam bidang perikanan dapat dikategorikan merupakan usaha agribisnis. Untuk mendukung kelancaran proses *supply* dan *demand* dibutuhkan suatu sarana yang mampu mengatasi proses yang ada sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut hampir disemua bidang untuk menyesuaikan dengan teknologi tersebut. Tahapan perubahan tersebut dapat untuk membawa para pelaku terutama pelaku usaha bidang peternakan menjadi bisa lebih maju lagi dari keadaan yang sebelumnya yang akan berdampak juga terhadap pendapatan para peternak tersebut. Tingkat penguasaan ilmu dan teknologi merupakan bukti nyata dari keberhasilan dari pembangunan SDM pada peternak ikan.

Adapun yang sering menjadi permasalahan para peternak ikan yaitu antara lain pakan ikan yang mahal, hama dalam ikan itu sendiri serta proses dalam penjualan ikan hasil panennya, Harga ikan yang mahal membuat para pembudidaya ikan mau tidak mau harus menaikkan harga penjualan ikan tersebut, sementara para penampung ikan terkadang tidak mau tahu dengan permasalahan yang dihadapi para pembudidaya ikan tersebut, sehingga yang terjadi hasil panen dihargai murah oleh para penampung ikan, maka untuk lebih meningkatkan harga

jual paka para pembudidaya ikan Nila dan Mas menjualnya ke pasar-pasar tradisioal. Selain itu hama pada ikan juga harus selalu diperhatikan agar tumbuh kembang ikan sesuai dengan yang diharapkan. Maka untuk itu para pembudidaya ikan ini memerlukan penyuluhan bagaimana memelihara ikan yang baik. Selain itu pemanfaatan internet sebagai sumber informasi harus dioptimalkan oleh para pembudidaya ikan, hal ini disebabkan dari internet banyak yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil penjualan yang selama ini masih tradisional mungkin dapat ditingkatkan dengan menggunakan digital marketing dalam penjualan hasil panennya. Untuk saat ini pembudidaya ikan Nila dan Mas memiliki luas tanah $\pm 10000 \text{ m}^2$, sementara saat ini kolam yang tersedia $\pm 3000 \text{ m}^2$.

Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penjualan ikan adalah dengan melakukan strategi pemasaran berbasis digital marketing pada usaha budidaya Ikan Nila dan Mas. Pemasaran dengan menggunakan digital marketing merupakan langkah yang baik guna mengembangkan usaha para pengusaha UMKM tersebut. Digital marketing adalah salah satu trend baru yang wajib dikuasai jika tidak ingin kalah bersaing. Digital marketing sendiri adalah strategi untuk mendapatkan konsumen dengan memanfaatkan berbagai perangkat (*tools*) digital berbentuk fisik maupun non- fisik. Berdasarkan versi *Smart Insights*, pengertian digital marketing adalah kesempatan menjangkau konsumen melalui perangkat, platform, media, data, dan teknologi digital. Sementara itu, Hubspot menyebut pengertian digital marketing adalah semua upaya pemasaran yang memanfaatkan perangkat elektronik dan internet. Pemasaran *online* sendiri juga memiliki risiko yang sama dengan bisnis offline, baik resiko bagi penjual (*seller*) maupun pembeli (*buyer*). Internet sendiri memiliki daya tarik bagi konsumen karena memiliki keunggulan misalnya kenyamanan, memiliki akses 24 jam sehari, efisiensi alternative ruang, jangkauan wilayah yang tidak terbatas, personalisasi, sumber informasi yang potensial dan masih banyak kemudahan lain.

Metode

Penulis menggunakan metode pelatihan dan praktik yang meliputi pelatihan pengenalan digital marketing hingga praktek bagaimana membuat dan menggunakannya. Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi tahapan berikut:

- a. Mengidentifikasi permasalahan mitra
- b. Mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian
- c. Memperoleh temuan dan memberikan solusi kepada mitra
- d. Memberikan modal dan membantu melengkapi fasilitas
- e. Memberikan hasil pencapaian kepada sasaran selama program pengabdian

2. Materi persiapan dan pembekalan terhadap dosen pengabdian mencakup:

- a. Sesi musyawarah /*aproach*
 1. Fungsi dosen pengabdian dalam pengabdian masyarakat oleh ketua kelompok
 2. Kesiadaan Peternak Ikan di Jl. Simpang Kongs, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.
 3. Penerimaan tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen, staf ahli dan mahasiswa Politeknik Negeri Medan.
 4. Peninjauan dokumen, lokasi dan program kerja yang dipersiapkan
 5. Tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen, tenaga ahli dan mahasiswa Politeknik Negeri Medan.
- b. Sesi persiapan /rencana:

1. Persiapan materi kegiatan yang akan dikerjakan serta teknik pelaksanaan dan alokasi waktu, dengan perancangan *time schedule* kegiatan.
2. Mekanisme pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan menggunakan teknologi informasi.
- c. Pelaksanaan tahapan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2024
 1. Pendataan data pengabdian yang akan di rencanakan
 2. Tenaga ahli memberikan paparan materi terkait dengan pengelolaan peternakan ikan air tawar dan pelatihan penggunaan digital marketing. Pada sesi ini pihak pengabdian masyarakat mengundang beberapa pihak dalam kegiatan ini seperti mitra dan masyarakat sekitar.
 3. Monitoring semua unsur kegiatan
Pada tahap ini semua kegiatan pengabdian ini dimonitoring oleh beberapa dosen demi keberlangsungan kegiatan pengabdian ini.
 4. Evaluasi pelaksanaan kegiatan utama.
Tahap ini adalah salah satu tahap yang utama, dimana pada tahap ini semua kegiatan akan dilakukan kembali mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap persiapan Tim PKM Politeknik Negeri Medan Jurusan Administrasi Niaga mengunjungi mitra pada tanggal 2 Agustus 2024 untuk melakukan diskusi dan rencana pelaksanaan serta tentang kesiapan mitra dalam menerima kunjungan tim. Selain itu juga tim PKM dan mitra menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan dan disepakati untuk pelaksanaan kegiatan adalah pada tanggal 14 September 2024. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Jl Simpang Kongsu Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang Sumatera Utara dan berjarak sekitar 12 km dari Politeknik Negeri Medan dengan mitra pengabdian adalah Peternak Ikan Jl. Simpang Kongsu, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Peserta dalam kegiatan ini terdiri anggota Peternak Ikan Jl. Simpang Kongsu, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan diawali dengan tim pengabdian memberikan bantuan beberapa peralatan pancing sebagai sarana penunjang dalam proses peningkatan pendapatan, sosialisasi berupa pemberian pelatihan dari tim pengabdian kepada para anggota Peternak Ikan Jl. Simpang Kongsu, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara tentang pemanfaatan digital marketing meningkatkan pendapatan para peternak ikan. Proses pelatihan bagi para peternak diberikan praktek langsung bagaimana mulai dari membuat media sosial seperti whatsapp, youtube, facebook, instagram dan tiktok sampai proses bagaimana cara membuat iklan dan sistem marketingnya.



Gambar 1. Foto Bersama Mitra



Gambar 2. Proses Pemaparan Materi



Gambar 3. Proses Praktek Pembuatan Media Sosial

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingginya minat dari anggota Peternak Ikan Jl. Simpang Kongs, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara dalam pelatihan digital marketing khususnya penggunaan media sosial seperti whatsapp, facebook dan istagram, pemanfaatan teknologi informasi khususnya media sosial whatsapp, facebook dan instagram, dapat lebih mudah dalam memasarkan hasil ternak ikan tersebut kepada masyarakat luas, pemberian bantuan seperti bibit ikan dan pakan ikan sangat membantu para peternak.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Medan sebagai tempat penulis bekerja, seluruh tim yang turut dalam kegiatan pengabdian serta pihak Kelompok peternak ikan yang telah bersedia bekerja sama dengan kami.

Referensi

- Barnes, J. G. (2013). *Secrets of Customer Relationship Management*. Yogyakarta: Andi
- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Muslimin, 2010. *Teknologi Media Modern dan Upaya Mempertahankan Kebudayaan*, Jakarta: Erlangga
- Yuswohady. (2015). *Marketing to the Middle Class Muslim- Kenali Perubahannya, Pahami Perilakunya, Petakan Strateginya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.